



SPIRITUAL TRANSFORMATION #1

First **LOVE**

SPIRITUAL TRANSFORMATION #1 – TRANSFORMASI ROHANI #1 FIRST LOVE - KASIH MULA-MULA

Hari ini kita akan memulai sebuah seri khotbah yang baru berjudul: **Spiritual Transformation** atau Transformasi Roh. Lebih dibandingkan transformasi di bidang yang lain, sebenarnya kita perlu mengalami **terlebih dahulu Transformasi Roh**. Mengapa? **Sebab kalau kita mengalami transformasi roh, maka Tuhan sendiri yang akan bekerja dalam hidup kita dan TRANSFORMASI ROHANI AKAN MEMBAWA KITA MENGALAMI BERBAGAI MACAM TRANSFORMASI DALAM HIDUP KITA:** transformasi keuangan, transformasi kesehatan, transformasi keluarga, dst.

Mengapa kita perlu mengalami transformasi roh?

- Tanpa transformasi roh, banyak orang Kristen merasakan **kehidupan kekristenannya kering, formal dan membosankan.**

- Banyak juga yang kehidupan rohaninya kering dari kuasa Allah dan **tidak pernah mengalami mujizat dan jawaban doa.**
- Sebagian lain **tidak merasa bergairah dalam berdoa**, rasanya itu hanyalah kewajiban yang membebani.
- Sebagian lagi merasa **kehidupan rohaninya stagnasi**, tidak ada pertumbuhan yang jelas.
- Ada lagi yang **babak belur dihajar oleh serangan Iblis** yang bertubi-tubi dalam berbagai macam hidup kita, sehingga kita menjadi letih lesu dan berbeban berat.
- Banyak orang Kristen yang sudah bertahun-tahun jadi Kristen, tapi **karakternya tidak berubah**: tetap kanak-kanak rohani, sombong, mudah tersinggung, menyimpan dendam, kekecewaan dan banyak berpikir dan berkata negatif.
- Bahkan cukup banyak orang Kristen yang sama sekali **tidak menghasilkan buah-buah bagi Kerajaan Allah.**

Kalau Anda mengalami hal-hal yang seperti itu, berarti Anda perlu mengalami Transformasi Roh.

Buka hati Anda lebar-lebar dan minta Roh Kudus untuk bekerja dalam hidup Anda, maka:

- Kehidupan kekristenan yang kering, formal dan membosankan berubah menjadi hubungan pribadi yang indah bersama Tuhan.
- Hidup yang kering dari kuasa Tuhan dirubah menjadi hidup penuh dengan kuasa mujizat.
- Tidak bergairah dalam doa menjadi penuh semangat berdoa.
- Stagnasi dalam kehidupan rohani berubah menjadi pertumbuhan rohani yang pesat.
- Babak belur oleh serangan Iblis dirubah menjadi lebih dari pemenang.
- Karakter kanak-kanak rohani dirubah menjadi dewasa rohani dalam karakter.
- Tidak berbuah menjadi berbuah lebat bagi Kerajaan Allah.

Apakah Anda siap mengalami Transformasi Roh?!

BAGAIMANA KITA BISA MENGALAMI TRANSFORMASI ROHANI?

I. TUHAN MAU KITA KEMBALI PADA KASIH MULA-MULA.

a. **Baca Wahyu 2:1-5** 1 "Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Efesus: Inilah firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kanan-Nya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu. 2 Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta. 3 Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan engkau tidak mengenal lelah. 4 Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. 5 Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.

- **Jemaat Efesus dipuji oleh Tuhan namun juga dicela karena meninggalkan kasih semula.**

- **Ini adalah pernyataan yang tajam sekali:**
- b. **Kok bisa? Mengapa? Sebab hidup kekristenan bukan sekedar apa yang kita lakukan di luar, tapi hidup KEKRISTENAN ADALAH HUBUNGAN PRIBADI KITA DENGAN TUHAN.**
- **Jangan sampai kita kelihatan rohani, tapi tidak punya hubungan pribadi dengan Tuhan.**
 - **Mari kita teliti diri kita masing-masing: Jangan-jangan tanpa kita sadari, kita seperti jemaat di Efesus ini: Masih ibadah, masih pelayanan, masih jadi orang Kristen, tapi kehilangan kasih mula-mula dengan Tuhan.**
 - **Itu sebabnya dengarkan baik-baik pesan Tuhan ini: Kembalilah pada kasih mula-mula!!!**
 - **Kesaksian:**
- c. **Wahyu 3:14-16** 14 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah: 15 Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! 16 Jadi karena engkau suam-suam

kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

- Renungkan sungguh-sungguh: **Tuhan tidak mau kita suam-suam kuku; lebih baik dingin sekalian atau panas sekalian.**
- **Ambillah keputusan untuk kembali pada kasih semula!**
- **Kesaksian:**

ii. DOA ADALAH KUNCI KEMBALI PADA KASIH MULA-MULA.

a. DOA ADALAH MENYEDIAKAN WAKTU UNTUK MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN TUHAN.

- Kalau kita ingin kembali pada kasih mula-mula... kalau kita ingin kembali pada hubungan pribadi yang intim dengan Tuhan..., maka mulailah dengan doa!!!
- Itu sebabnya **IBLIS AKAN BERUSAHA DENGAN BERBAGAI MACAM CARA UNTUK MENGHALANGI KITA BERDOA.**
- **1 Kor 9:27 Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.**

- Perhatikan 2 kata ini: **Untuk membangun kehidupan doa, kita harus melatih dan menguasai tubuh kita.**
- **Banyak orang diperbudak oleh kedagingannya karena tidak melatih dan menguasai tubuhnya.**

b. Saya ajak kita semua untuk **AMBILLAH KOMITMEN UNTUK BERDOA 1 JAM SETIAP HARI.**

■ **Yesaya 40:31** tetapi orang-orang yang menanti-nantikan **TUHAN** mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

- Berdoa adalah sebuah proses menanti-nanti.
- Itu sebabnya ketika Tuhan Yesus mengajar murid-muridNya untuk berdoa; **Seperti DOA BAPA KAMI: Berikanlah kepada kami makanan kami pada HARI INI.**
- Artinya kita harus memberi makan roh kita setiap hari melalui doa.

- **Saat itulah kita** membangun kedekatan dengan Tuhan, kembali pada kasih mula-mula **dan akan menerima kekuatan baru!**

■ **Kesaksian:**

iii. 3 DIMENSI DOA

a. **Matius 7:7** "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

- Inilah **3 Dimensi Doa: Minta, Cari, Ketok.**

b. **Dimensi Pertama, MEMINTA.**

- **FOKUSNYA PADA HAL-HAL LAHIRIAH.**

- Di Tabernakel Musa, dimensi pertama ini pararel dengan bagian halaman.

- Di level ini tubuh kita sudah berhasil kita taklukkan untuk berdoa.

c. **Dimensi Kedua, MENCARI.**

- Kita mencari Tuhan, bukan mencari berkatNya. Bukan mencari mujizatNya, tapi pribadiNya.

- Di Tabernakel Musa, dimensi kedua ini pararel dengan bagian ruang kudus.

- Di level ini doa kita bukan sekedar di permukaan saja tapi jiwa kita sudah masuk sepenuhnya di dalam doa kita.

d. **Dimensi ketiga, MENGETOK.**

- Ini adalah dimensi doa di mana kita **MENGETOK PINTU HATI YESUS.**
- Di Tabernakel Musa, dimensi ketiga ini paralel dengan bagian ruang maha kudus.
- Di level ini Tuhan akan menjadi pribadi yang begitu nyata dalam hidup kita.

e. **Saya ajak kita semua bertumbuh dalam doa sampai kita mengalami kepenuhan 3 dimensi doa ini.**

- Benny Hinn berkata bahwa butuh waktu 2 minggu bagi dia yang tadinya sempat kering dalam doa, sampai akhirnya dia berhasil masuk lagi dalam doa dengan kapasitas penuh.

■ **Kesaksian:**

PENUTUP:

Maka dari itu, belajarliah untuk melatih dan menguasai diri kita sedemikian rupa untuk berdoa. Kembalilah pada kasihmu yang semula dan alami Transformasi Roh yang luarbiasa.